

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi kian menjalani rangkaian cukup cepat. Keadaan seperti ini diidentifikasi menjadi peralihan hubungan melalui penggunaan media komunikasi berdasarkan pada teknologi. Media sosial ialah sarana utama untuk mendistribusikan berita. Secara keseluruhan, hal tersebut sudah membarui wajah media. Kehidupan sosial masyarakat banyak dipengaruhi oleh banyak teknologi. Seperti peningkatan penggunaan internet dan ponsel, yang awalnya dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan banyak hal, tetapi belakangan ini menyebabkan duduk perkara pada kehidupan sosial.

Tiktok Shop adalah sebuah fitur yang diperkenalkan oleh platform media sosial Tiktok untuk memfasilitasi *e-commerce* di Indonesia dan berbagai negara lain. Peran Tiktok Shop dalam *e-commerce* di Indonesia mencakup beberapa aspek yang dapat mempengaruhi dinamika bisnis *online* di Indonesia, seperti menghadirkan pengalaman berbelanja yang interaktif, Tiktok Shop memadukan hiburan dan berbelanja sambil mengeksplorasi produk dan berpotensi melakukan pembelian dengan cepat. Tiktok Shop memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan *visibilitas* dan *branding* mereka. Dengan membuat konten yang menarik dan relevan, pembisnis dapat membangun merek mereka melalui platform ini.

Tiktok Shop dapat menjadi platform yang memudahkan pengusaha kecil dan menengah (UKM) dapat menggunakan fitur ini untuk mempromosikan dan menjual produk mereka. Ini membantu UKM untuk bersaing dengan pembisnis untuk memperluas jangkauan mereka dan menarik lebih banyak audien. Kemudahan transaksi Tiktok Shop sering kali terintegrasi dengan berbagai metode pembayaran, termasuk pembayaran digital seperti *e-wallet* yang memudahkan pembeli untuk melakukan pembayaran melalui transaksi dengan mudah.



Gambar 1. 1 Daftar Negara Pengguna Aktif Aplikasi Tiktok Terbanyak

Sumber: DataIndonesia.id diakses pada 04 Oktober 2023¹

Pengguna Tiktok di Indonesia menjadi yang terluas kedua di dunia bersama konsumen aktif sebanyak 99,1 juta jiwa di tahun 2022, dimana sebagai yang terbesar kedua setelah Amerika Serikat. Tiktok berhasil menjadi sebuah

¹ Monavia Ayu Rizati, 2022, Daftar Negara Pengguna Aktif Aplikasi Tiktok Terbanyak, DataIndonesia.com, diakses 04 Oktober 2023, <https://dataIndonesia.id/internet/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>

software menggunakan kategori perangkat lunak yang sering mengunduh, berjumlah 45,8 juta kali. Yang mana bisa menandingi situs lain seperti Youtube, Instagram, Facebook, dan Twitter.²

Beberapa faktor yang memacu perkembangan *e-commerce* di Indonesia adalah inklusi digital yang lebih baik, meningkatnya penetrasi internet, perubahan perilaku konsumen dan adopsi teknologi yang semakin cepat. Pertumbuhan pasar yang pesat membuat *e-commerce* di Indonesia telah tumbuh secara signifikan, dengan nilai transaksi yang meningkat setiap tahunnya. Pasar tersebut mencakup berbagai jenis produk, termasuk *fashion*, elektronik, makanan, dan lainnya. Inklusi digital juga membuat perkembangan infrastruktur internet dan penetrasi *smartphone* yang semakin tinggi telah meningkatkan inklusi digital di Indonesia. Artinya lebih banyak orang yang memiliki akses internet dan dapat berbelanja *online*.

Tiktok secara resmi menonaktifkan fitur Tiktok Shop pada Rabu, 04 Oktober 2023. Ini berarti pengguna tidak dapat lagi melakukan pembelian melalui aplikasi. Hal ini dilakukan atas tanggapan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2023 yang melarang media sosial untuk berfungsi ganda. Penutupan Tiktok Shop oleh pemerintah memicu reaksi dan polemik dari berbagai pihak dan juga memiliki efek ekonomi dan sosial yang besar baik yang positif maupun negatif. Penutupan Tiktok Shop dimulai karena berbagai keluhan dan laporan dari para pedagang di Tanah Abang yang

² Monavia Ayu Rizaty, 2022, Pengguna Tiktok Indonesia Terbesar Kedua di Dunia, DataIndonesia.id, diakses 04 Oktober 2023 <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia>

mengalami kerugian lebih dari 50%. Penyebab utamanya adalah pedagang di Tanah Abang tidak bisa bersaing dengan harga produk yang ditawarkan di TikTok Shop.³

Pihak Tiktok memberikan surat kepada penjual di toko Tiktok Shop yang berkaitan dengan keputusan untuk menghentikan pembayaran *online* di aplikasi Tiktok.⁴



Gambar 1. 2 Surat Penutupan Tiktok Shop

Sumber: Tiktok.com diakses pada 06 Oktober 2023

Surat ini berhubungan dengan keputusan untuk menghentikan fasilitasi layanan *e-commerce* di platform TikTok. Keputusan ini mulai berlaku efektif pada Rabu, 4 Oktober 2023, pukul 17.00 WIB. TikTok menegaskan bahwa

³ Rifqah, 2023, Alasan Tiktok Shop Resmi Ditutup Berawal dari Keluhan Pedagang Tanah Abang yang Alami Kerugian, Tribunnews.com, diakses 04 Oktober 2023 <https://www.tribunnews.com/bisnis/2023/10/04/alasan-tiktok-shop-resmi-ditutup-berawal-dari-keluhan-pedagang-tanah-abang-yang-alami-kerugian>

⁴ Tiktok, 2023, Penutupan Tiktok Shop, Tiktok.com, diakses 06 Oktober 2023 <https://www.tiktok.com>

fokus utama perusahaan yaitu mematuhi regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan akan menghentikan fasilitas transaksi *e-commerce* di TikTok Shop Indonesia mulai 4 Oktober 2023 pukul 17.00 WIB. TikTok menyatakan tekad mereka yang kuat dan berkomitmen untuk terus mengembangkan produk mereka dengan cara yang inovatif guna mendukung pertumbuhan jangka panjang komunitas UMKM di Indonesia.

TikTok menyatakan bahwa mereka memutuskan untuk menutup fitur TikTok Shop karena mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Permendag 31 Tahun 2023. Dalam peraturan tersebut, disebutkan bahwa media sosial tidak diizinkan untuk berfungsi ganda sebagai platform *e-commerce*. Sebagai gantinya, media sosial hanya diizinkan untuk melakukan promosi barang, tanpa menjalankan transaksi di dalam aplikasi.

TikTok Shop menawarkan produk dengan harga yang jauh lebih rendah dari platform *e-commerce* lainnya. Tiktok dituduh melakukan praktik *dumping* dengan mengimpor barang dari Cina ke Indonesia dan menjualnya dengan harga yang sangat murah. yang bertujuan ingin menguasai pasar sehingga dapat membunuh UMKM dipasar *offline* maupun *online* lainnya. Adapun praktik *dumping* yang dilakukan, menggunakan berbagai strategi, seperti memberikan

subsidi untuk harga produk, biaya logistik, dan membebaskan pajak pada barang yang dijual.⁵

Pemerintah merevisi Permendag 50 Tahun 2020 mengatur mengenai perizinan usaha, periklanan, serta pembinaan dan pengawasan pelaku usaha dalam perdagangan yang dilakukan melalui sistem elektronik. Untuk memastikan pasar yang kompetitif. Salah satu hal yang diatur adalah pemisahan antara platform *e-commerce* dan media sosial. Oleh karena itu, tidak hanya satu perusahaan yang memiliki keahlian dalam algoritma data. Bisnis Tiktok Shop telah memberikan efek pada penjualan dan produksi bisnis mikro dan menengah hingga pasar konvensional runtuh.⁶

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menelaah serta meneliti bagaimana Wacana Polemik Kebijakan Penutupan Tiktok Shop (pekan pertama Oktober 2023 di [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com)) dengan menggunakan teori Norman Fairclough yang kemudian penulis angkat pembahasannya sebagai karya tulis.

⁵ Novia Putri Bestari, 2023, Harga Barang Tiktok Shop Super Murah Awes Dumping, [cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com), diakses 29 September 2023 <https://www.cnnindonesia.com/tech/20230927115943-37-475948/harga-barang-tiktok-shop-super-murah-awas-dumping>

⁶ Database Peraturan BPK, 2020, Ketentuan Perizinan Usaha, Periklanan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha dalam Perdagangan Melalui Sistem Elektronik, [bpk.go.id](https://peraturan.bpk.go.id), diakses 10 Oktober 2023 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/160273/permendag-no-50-tahun-2020>

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana wacana polemik kebijakan penutupan Tiktok Shop (pekan pertama Oktober 2023 di cnnindonesia.com)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana polemik kebijakan penutupan Tiktok Shop (pekan pertama Oktober 2023 di cnnindonesia.com).

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan wawasan keilmuan dan memperkaya wawasan dalam penelitian media massa. Dan menjadi sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi mahasiswa ilmu komunikasi, praktisi media, serta masyarakat umum. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti berikutnya yang ingin mendalami topik tersebut lebih lanjut.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini mengadopsi paradigma konstruktivisme, yaitu menekankan bahwa pengetahuan tidak hanya diterima begitu saja, tetapi dibangun oleh individu melalui interaksi mereka dengan dunia sekitarnya. Pendekatan yang digunakan dalam analisis karya ini adalah analisis wacana kritis. Analisis wacana kritis berfungsi untuk mengungkap makna tersembunyi di balik sebuah teks. Meskipun analisis ini melibatkan bahasa dalam teks untuk penelitian, bahasa yang dianalisis berbeda dari bahasa yang biasanya dipelajari dalam linguistik tradisional. Bahasa dipelajari tidak hanya dari perspektif linguistik, tetapi juga berkaitan dengan konteks lingkungannya.⁷

⁷ Eriyanto, 2009, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS, h. 7

1.5.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis menurut Norman Fairclough. Salah satu metode untuk mengungkap makna dalam sebuah teks adalah melalui wacana. Analisis wacana fokus pada penemuan makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan pesan yang mungkin tersembunyi di balik teks.⁸ Kemudian kesimpulan tentang hasil analisis penelitian ini bersifat kritis menunjukkan bagaimana perdebatan tentang penutupan Tiktok Shop berkembang.

1.5.3 Subjek / Objek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau pihak yang menjadi sampel dalam sebuah penelitian atau sumber informasi mengenai data yang diperlukan oleh peneliti terkait dengan studi yang sedang dilakukan. Informasi ini bisa mencakup situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan data yang valid, subjek penelitian dalam hal ini mencakup pihak-pihak yang terlibat seperti pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

Sementara itu, objek penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai dari orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah

⁸ Eriyanto, 2009, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* Yogyakarta: LkiS, h.286

ditetapkan untuk dipelajari serta dianalisis. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah cnnindonesia.com.

1.6 Jenis Data

1.6.1 Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya dalam konteks penelitian. Ini termasuk data yang didapat melalui observasi dan analisis dokumen media yang melibatkan langsung dengan subjek dan objek penelitian. Data primer membutuhkan upaya langsung dari peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.⁹ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa hasil observasi dimana menganalisis 4 berita di cnnindonesia.com yang berkaitan dengan penutupan Tiktok Shop dan juga dokumentasi media yaitu meng-*screenshot* berita di cnnindonesia.com yang berkaitan dengan penutupan Tiktok Shop.

1.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya atau yang sudah ada untuk tujuan yang berbeda dan kemudian digunakan kembali dalam konteks penelitian atau analisis data baru. Penggunaan data sekunder memiliki beberapa keuntungan,

⁹ Sugiyono, P. D. 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). CV. ALFABETA.

termasuk keterjangkauan, ketersediaan yang luas, dan efisiensi waktu. Data sekunder dapat memberikan akses kepada peneliti terhadap informasi yang meluas, sejarah data yang panjang, atau data yang mungkin sulit atau mahal untuk dikumpulkan secara mandiri.¹⁰

Data ini sudah ada sebelumnya dan dapat ditemukan diberbagai sumber seperti situs web, laporan pemerintah dan basis data. Peneliti menggunakan data sekunder CNBC Indonesia untuk mendukung argumen atau menambah pemahaman mengenai topik penelitian.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Observasi

Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data perilaku, kejadian atau objek tertentu sehingga peneliti dapat memahami, menjelaskan atau menggambarkan fenomena tersebut. Observasi dilakukan secara teratur dan terstruktur, bukan hanya secara kebetulan atau acak, namun secara terencana melakukan pengamatan dengan cermat untuk mendapatkan data yang relevan.¹¹

Observasi dilakukan secara objektif, artinya peneliti harus mencoba untuk tidak membiaskan data dengan pendapat pribadi atau penilaian subjektif dan melibatkan pengamatan langsung dari objek dan subjek yang diteliti, melihat dan mencatat apa yang terjadi secara nyata.

¹⁰ Sugiyono, P. D. 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). CV. ALFABETA.

¹¹ Sugiyono, P. D. 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). CV. ALFABETA.

1.7.2 Analisis dokumen media

Analisis dokumen media merupakan proses sistematis untuk memeriksa, menguraikan, serta memahami konten yang ditemukan dalam berbagai bentuk dokumen media. Seperti artikel berita, siaran televisi, radio, iklan, majalah, situs web dan dokumen lainnya. Bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan pesan yang terkandung dalam dokumen tersebut. Serta untuk memahami bagaimana pesan tersebut dapat mempengaruhi opini, sikap dan perilaku masyarakat.¹²

Dalam analisis dokumen media perlu mengevaluasi kualitas dan kredibilitas sumber media yang digunakan dalam pertimbangan terhadap objektivitas dan kredibilitas, Dengan memanfaatkan dokumen media ini, peneliti dapat melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti untuk memahami peran media dengan lebih baik dalam membentuk opini publik, membangun opini, dan mempengaruhi masyarakat.

1.8 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data mengenai polemik kebijakan penutupan tiktok shop menggunakan pendekatan Fenomenologi. Penelitian ini menggunakan analisis wacana Norman Fairclough dengan metode penelitian kualitatif menekankan pada objek yang sedang diteliti serta penerapan teori-teori yang relevan.

¹² Sugiyono, P. D. 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (1st ed.). CV. ALFABETA.

Teknik analisis dilakukan secara mendalam dimana akan melibatkan eksplorasi lebih lanjut terhadap tema yang telah diidentifikasi untuk memahami konteks, makna, dan dampak dari temuan tersebut.

1. Teks

Analisis struktur bahasa yang digunakan dalam teks ini mencakup pemilihan kata, metafora, tata bahasa dan struktur kalimat. Mendeskripsikan sebuah teks atau kalimat dalam sebuah wacana sehingga membentuk sebuah pengertian.

2. *Dicourse Practice* (Praktik Wacana)

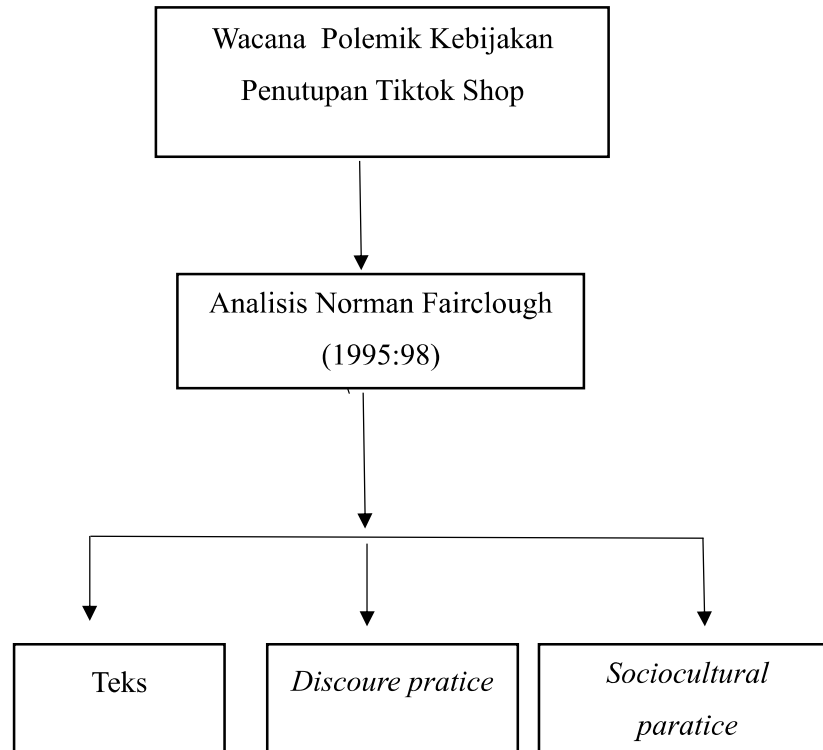
Analisis praktik wacana digunakan untuk menganalisis bagaimana teks diproduksi, didistribusikan dan dikonsumsi. Dalam penelitian ini meneliti berdasarkan berita yang di rilis cnnindonesia.com

3. *Social Prattice* (Praktik Sosial Budaya)

Analisis konteks sosial budaya, menganalisis lebih luas dimana teks tersebut diproduksi dan bagaimana teks tersebut berinteraksi dengan struktur sosial yang ada.

1.9 Kerangka Konsep, Definisi Konsep dan Operasionalisasi Konsep

1.9.1 Kerangka Konsep



Bagan 1. 1 Kerangka Konsep

1.9.2 Definisi Konsep

Dengan mempertimbangkan penjelasan sebelumnya mengenai polemik kebijakan penutupan Tiktok Shop digunakanlah konsep pemikiran untuk memfokuskan pemahaman terhadap area penelitian yang akan di teliti.

1. Analisis wacana kritis Norman Fairclough

Analisis Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Jaringan, analisis adalah proses penyelidikan terhadap suatu peristiwa

(seperti karangan atau tindakan) untuk memahami keadaan sebenarnya, termasuk sebab-akibat dan konteksnya.¹³

Wacana merujuk pada praktik sosial berupa interaksi simbolis yang bisa muncul dalam bentuk percakapan, tulisan, gambar, diagram, film, atau musik. Analisis wacana kritis fokus pada bagaimana bahasa dan wacana digunakan untuk mencapai tujuan sosial, seperti membangun kohesi sosial atau mengarahkan perubahan sosial. Ilmu linguistik mendukung analisis ini dengan memeriksa aspek gramatika, semantik, *speech acts*, fonetik, dan percakapan. Para ahli linguistik dan psikologi akan memusatkan perhatian pada penggunaan bahasa dan pikiran yang tampak dalam interaksi wacana, sementara analisis wacana kritis juga melihat dimensi makro seperti praktik sosial dan isu ketidakadilan.¹⁴

Menurut Norman Fairclough, analisis wacana kritis mencakup tiga dimensi yaitu: teks, praktik wacana, dan praktik sosial budaya.

a. Teks

Mencakup semua bentuk linguistik seperti percakapan, tulisan, grafik, serta kombinasi di antaranya. Teks dapat dianalisis dari berbagai unsur seperti kosakata, gramatika, sintaksis, struktur, metafora, dan retorika.¹⁵ Menurut Norman Fairclough teks dapat diuraikan dan dianalisis dari ketiga unsur berikut:

¹³ Kementrian Pendidikan, 2016, Analisis, KBBI, diakses 12 September 2023 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>

¹⁴ Eriyanto, 2009, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* Yogyakarta: LkiS, h.113

¹⁵ Eriyanto, 2009, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* Yogyakarta: LkiS, h.113.

1. Representasi

Elemen yang menyelidiki bagaimana seseorang, kelompok atau aktivitas ditampilkan dalam teks. Bisa melalui kombinasi anak kalimat, kosa kata, atau *grammar*. Artinya hubungan antara anak kalimat yang digabungkan untuk membuat pengertian yang dapat di fahami.

2. Relasi

Media dan partisipan berhubungan satu sama lain melalui relasi. Dari media hingga kelompok dan khalayak yang memiliki pendapat mereka sendiri. Media atau khalayak yang dimaksud termasuk khalayak publik seperti (pengusaha, politisi, artis, ilmuwan, ulama, pembaca, redaktur dan wartawan).

3. Identitas

Identitas mempengaruhi cara teks disusun, termasuk cara pertanyaan diajukan kepada narasumber dan bagaimana informasi tersebut ditulis dalam berita. Maksudnya adalah bagaimana identitas wartawan tercermin dan dipresentasikan dalam teks berita. Wartawan berusaha untuk mencerminkan kelompok sosial atau isu yang terlibat dalam pemberitaan.

b. *Discourse practice* (Praktik Wacana)

Discourse practice bertujuan untuk memahami proses produksi teks, serta penyebaran penggunaan teks. Proses produksi berkaitan dengan semua orang yang terlibat dalam produksi teks. Teks berpusat pada pengalaman, pengetahuan, lingkungan sosial dan keadaan pembuat teks. Sedangkan konsumsi teks berpusat pada pembaca dan bagaimana pembaca menerima teks tersebut.¹⁶

c. *Sociocultural Practice* (Praktik Sosial Budaya)

Analisis *sociocultural practice* berlandaskan pada ide bahwa konteks sosial di luar media mempengaruhi cara wacana muncul di dalam media. Praktik *sociocultural practice* tidak secara langsung terlibat dalam pembuatan teks, tetapi memengaruhi cara teks tersebut disusun dan dipahami.¹⁷

2. Polemik

Polemik merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan pertengkaran atau perdebatan yang sengit antara dua pihak atau lebih, seringkali melibatkan pertukaran argumen, kritik, atau serangan verbal. Polemik biasanya terjadi dalam konteks perdebatan tentang suatu isu atau topik tertentu, dan pihak-pihak yang

¹⁶ Norman Fairclough, 1992, *Critical Discourse Analysis: the Critical Study of Language* New York: Longman Group Limited, h.65

¹⁷ Eriyanto, 2009, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* Yogyakarta: LkiS, h.320

terlibat dalam polemik tersebut memiliki pandangan atau pendapat yang berlawanan.

3. Tiktok Shop

TikTok Shop adalah platform belanja *online* terbaru yang dikembangkan oleh aplikasi TikTok. Platform ini menghubungkan para kreator, penjual, dan pembeli, memungkinkan mereka untuk terlibat dalam transaksi jual beli secara langsung. Di TikTok Shop, pembeli dan penjual dapat melakukan transaksi dengan mudah. Tiktok shop memiliki keunggulan bahwa pengguna dapat berbelanja produk langsung melalui aplikasi tanpa harus beralih ke aplikasi lain.¹⁸

Platform media sosial seperti YouTube, Facebook, Instagram, dan Twitter mengarahkan pengguna ke situs web toko untuk melakukan pembelian dan hanya berfokus pada promosi barang dan jasa. Sebaliknya, TikTok memungkinkan semua proses transaksi pembelian, komunikasi dengan penjual, dan pembayaran dilakukan langsung di dalam aplikasi TikTok itu sendiri.

¹⁸ Conney Stephanie, 2021, Apa Itu Tiktok Shop dan Cara Menggunakannya, Kompas.com, diakses 10 Oktober 2023, <https://tekno.kompas.com/read/2021/09/15/13260037/apa-itu-tiktok-shop-dan-cara-menggunakannya>

1.9.3 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep adalah proses yang menguraikan konsep-konsep penelitian menjadi bagian-bagian yang lebih spesifik agar mudah dipahami dan diukur. Setiap konsep penelitian perlu didefinisikan secara operasional, yaitu dengan merinci konsep tersebut menjadi dimensi atau aspek yang lebih terukur. Dalam suatu konsep, terdapat indikator atau variabel yang digunakan untuk pengukuran.¹⁹ Menurut Fairclough, analisis wacana kritis harus mempertimbangkan tiga dimensi:

a. Teks

mencakup semua bentuk linguistik seperti ucapan, tulisan, grafik, dan kombinasi di antaranya, termasuk kosakata, gramatika, sintaksis, struktur, metafora, dan retorika.

b. Praktik Wacana

Mengacu pada semua bentuk produksi dan konsumsi teks. Dimensi ini fokus pada bagaimana teks diproduksi dan dikonsumsi, serta bagaimana pengarang memilih wacana dan genre yang ada dengan memperhatikan dinamika kekuasaan yang terlibat.

¹⁹ Nawari Ismail, 2015, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru, h. 63

c. Praktik Sosial Budaya

Berhubungan dengan tujuan, jaringan, dan praktik sosial budaya yang lebih luas. Dimensi ini mencakup pemahaman intertekstualitas, yaitu bagaimana teks dibentuk oleh dan turut membentuk praktik sosial budaya.